

LITERASI DIGITAL MASYARAKAT & PENINGKATAN LAYANAN PUBLIK DI DUSUN BABEKO MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI WEB DESA (SID)

Ade Agung Kurniawan¹, Riko Muhammad Suri^{2*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo/ Jambi, Indonesia

¹adeagung.ummuba@gmail.com, ²rikomuhammadsuri@gmail.com

E-mail Korespondensi: adeagung.ummuba@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Desa (SID) adalah suatu sistem informasi yang dirancang khusus untuk membantu pengelolaan dan pengelolaan data di tingkat desa. SID bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas informasi di lingkungan desa. Sistem ini mencakup berbagai aspek kehidupan desa, termasuk administrasi pemerintahan, pelayanan publik, dan pengelolaan data penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan Pemerintah Desa dan warga Dusun Babeko terkait literasi digital masyarakat dan peningkatan layanan publik melalui implementasi Sistem Informasi Web Desa (SID). Dalam kegiatan sosialisasi ini, kami melakukan pendekatan komunikatif dengan mengidentifikasi kebutuhan, mengusulkan solusi, dan menyampaikan manfaat penggunaan SID. Adapun analisis kebutuhan melibatkan survei dan wawancara dengan Pemerintah Desa dan warga Dusun Babeko. Temuan menunjukkan adanya kebutuhan akan peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat dan peningkatan aksesibilitas informasi publik. Solusi Permasalahan yakni implementasi SID dirancang untuk memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan literasi digital dan menyediakan akses mudah terhadap layanan publik. Dengan SID, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga dalam proses pembangunan dan meningkatkan efisiensi administrasi Pemerintah Desa. Metode yang digunakan melibatkan kegiatan sosialisasi, workshop literasi digital, dan pelatihan penggunaan SID. Penerapan SID mencakup pengembangan situs web desa, pelatihan administrator, dan pendampingan teknis kepada warga. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan literasi digital masyarakat, partisipasi yang lebih aktif dalam layanan publik melalui SID, dan efisiensi administrasi Pemerintah Desa. Situs web desa berperan sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh semua warga literasi digital dan implementasi SID di Dusun Babeko efektif dalam memenuhi kebutuhan mitra Pemerintah Desa dan warga. Dengan meningkatkan literasi digital, masyarakat dapat lebih efisien mengakses informasi dan berpartisipasi dalam pembangunan desa. Implementasi SID menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Literasi Digital, Website, Sistem Informasi Desa

Abstract

The Village Information System (SID) is an information system specifically designed to assist the management and management of data at the village level. SID aims to improve the efficiency, transparency, and accessibility of information within the village. The system covers various aspects of village life, including government administration, public services, and population data management. This research aims to analyze the needs of the Village Government and residents of Babeko Hamlet regarding community digital literacy and improved public services through the implementation of the Village Web

Information System (SID). In this socialization activity, we took a communicative approach by identifying needs, proposing solutions, and conveying the benefits of using SID. The needs analysis involved surveys and interviews with the Village Government and residents of Babeko Hamlet. The findings showed a need for increased digital literacy among the community and improved accessibility of public information. The problem solution, namely the implementation of SID, is designed to empower the community by improving digital literacy and providing easy access to public services. With SID, it is expected to increase citizen participation in the development process and improve the efficiency of Village Government administration. The method used involves socialization activities, digital literacy workshops, and training on the use of SID. The implementation of SID includes the development of a village website, administrator training, and technical assistance to residents. The outcomes of this activity include improved digital literacy of the community, more active participation in public services through SID, and administrative efficiency of the Village Government. The village website acts as an information hub that can be accessed by all digitally literate citizens and the implementation of SID in Babeko Hamlet is effective in meeting the needs of Village Government partners and citizens. By improving digital literacy, the community can more efficiently access information and participate in village development. The implementation of SID is a positive step in improving the quality of public services and community empowerment.

Keyword: Digital Literasi, Website, Village Information System

1. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desaan Pembangunan Kawasan Perdesaan. Pada bagian ketiga Pasal 86 UU Perdesaan tentang Sistem Informasi Pembangunan Perdesaan dan Pembangunan Perdesaan disebutkan bahwadesa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh kabupaten atau kota. Sistem Informasi Desa merupakan perangkat pendukung yang dirancang untuk mendukung peran masyarakat dalam mengelola sumber daya dan potensinya pada tingkat desa. Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian, yaitu kumpulan perangkat sosial dan perangkat teknologi informasi, yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat atau masyarakat ditingkat desa [1]. Sebagai suatu sistem informasi, data dan informasi merupakan isi atau isi, dan merupakan muatan utama yang dikelola dalam sistem informasi desa. Penerapan sistem informasi desa bertujuan untuk mempermudah semua unit dalam organisasi dalam menyampaikan informasi secara teratur, mudah dan terpercaya [2]. Dengan perkembangan teknologi, penggunaan perangkat teknologi informasi dalam kegiatan pelayanan maupun sub kegiatan akan membantu mendorong proses pelayanan secara lebih efektif dan efektif. Pesatnya perkembangan teknologi dan dukungan jaringan telekomunikasi yang baik di Dusun Babeko Kecamatan Bathin II, Kab. Muara Bungo, Provinsi Jambi yang memungkinkan untuk dibangunnya sistem informasi berbasis web untuk mendukung penyediaan informasi kepada seluruh warga desa, khususnya dari para pemimpin desa hingga ke masyarakat. Sistem informasi pedesaan akan mempersingkat jarak dan waktu penyediaan informasi dan pengelolaan penduduk. Warga dapat langsung mengakses semua informasi yang terkait dengan desa, dan semua dokumenserta formulir dapat diunduh pada halaman sistem informasi desa. Perangkat desa membutuhkan alat atau perangkat teknologi informasi untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang dimilikinya, di mana alat yang dapat membantu perencanaan, koordinasi, dan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini yakni salah satunya sebagai kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains Program Studi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dalam bentuk sosialisasi literasi digital dan implementasi SID di Dusun Babeko agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan Pemerintah Desa dan warga. Dengan meningkatkan literasi digital, masyarakat dapat lebih efisien mengakses informasi dan berpartisipasi dalam pembangunan desa [3]. Implementasi SID menjadi

langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dusun Babeko, Kab. Muara Bungo, Provinsi Jambi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 04 Desember 2023 bertempat pada ruang rapat desa dusun Babeko, Kec. Bathin II, Kab. Muara Bungo, Provinsi Jambi. Acara dimulai dengan melakukan perkenalan diri dari tim PKM dan menyatakan maksud dan tujuan kegiatan ini dilakukan. Setelah itu, tim membagi kuesioner berupa pertanyaan yang harus di isi sebagai proses pre test untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka sebelum materi dipaparkan. Moderator membuka acara, berikutnya pemateri memaparkan materi yang telah disiapkan sebelumnya berupa slide presentase dan ceramah. Memasuki diskusi dan tanya jawab, tim bergantian dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan. Dibagian penutup, kembali diadakan test berupa post test untuk mengetahui pemahaman materi yang diberikan. Diakhir kegiatan, tim dan pesertanya melakukan foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan PKM ini.

Adapun pelaksana kegiatan PKM ini :

1. **Moderator** : Riko Muhammad Suri, S.Kom, M.Kom
2. **Pemapar Materi** :
Sesi 1. Ade Agung Kurniawan, S.Kom, M.Kom
Sesi 2. Riko Muhammad Suri, S.Kom, M.Kom
3. **Diskusi dan tanya Jawab** :
 - a. Ade Agung Kurniawan S.Kom, M.Kom
 - b. Riko Muhammad Suri, S.Kom, M.Kom
1. **Dokumentasi** : Dhery Ariansyah Saputra (Anggota/Mahasiswa)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan hasil dan pembahasab tahapan ini memastikan bahwa penelitian dan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa komponen utama dari tahapan persiapan yang dilakukan :

- a. Identifikasi Stakeholder : Tim PKM melakukan identifikasi pihak-pihak yang terlibat, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan kelompok terkait.
 - b. Pengembangan Instrumen Penelitian : Rancang kuesioner dan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data literasi digital dan kebutuhan layanan publik.
 - c. Pertemuan Koordinasi : Pertemuan dengan pihak terkait untuk menjelaskan tujuan penelitian, membangun dukungan, dan merencanakan kegiatan sosialisasi.
1. Tahap Survei Literasi Digital:
 - o Pengumpulan Data Primer:
 - Melakukan survei literasi digital melalui kuesioner dan wawancara untuk mengukur pemahaman dan keterampilan teknologi masyarakat.
 - o Analisis Data:
 - Menganalisis data literasi digital untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan kendala yang dihadapi masyarakat.

2. Tahap Evaluasi Layanan Publik:
 - Pengumpulan Data Administratif:
 - Mengumpulkan data terkait layanan publik yang ada di desa untuk mengevaluasi efektivitas dan transparansi.
 - Analisis Proses Administratif:
 - Menganalisis proses administratif untuk mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan melalui SI
3. Tahap Sosialisasi & Konsultasi dengan Masyarakat:
 - Diskusi & Tanya Jawab :
 - Mengadakan forum diskusi dengan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi, kebutuhan, dan harapan terkait literasi digital dan layanan publik pada proses kegiatan PKM di dusun Babeko
 - Pengenalan SID (Sistem Informasi Desa) :
 - Sosialisasi awal tentang SID, menjelaskan manfaat dan cara penggunaan kepada masyarakat serta menekankan kebermanfaatannya untuk meningkatkan pelayanan publik dusun Babeko melalui web sistem informasi desa

3.1 Pemaparan Sosialisasi & Materi Pembahasan

Pemerintahan elektronik atau E-Government adalah pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Implementasi E-Government mendatangkan sejumlah manfaat, seperti pelayanan publik lebih terjangkau oleh masyarakat yang berdomisili jauh, menghemat waktu dan biaya bagi pengguna layanan, serta terjadinya keterbukaan informasi khususnya di dusun desa Babeko. Penanganan pengaduan lebih cepat dan prosesnya dapat dipantau oleh masyarakat, mencegah terjadinya pungutan liar (pungli) dalam proses pemberian pelayanan, kelengkapan persyaratan berkas pelayanan dapat mudah diketahui dan dipahami masyarakat. Tahap pra pelaksanaan dengan cara sosialisasi melalui perkenalan oleh ketua tim PKM dan memberikan penyampaian tentang maksud dan tujuan dari kegiatan PKM serta disampaikan pula sistematika pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan program kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 04 Desember 2023 di desa dusun Babeko Kec. Bathin II, Kab. Muara Bungo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan website atau aplikasi pelayanan publik dalam mensukseskan program Literasi Digital yang sedang digalakkan oleh pemerintah saat ini. Kegiatan pengabdian ini akan diperuntukkan kepada masyarakat keseluruhan dusun Babeko.

3.1 Pemaparan Sosialisasi & Materi Pembahasan

Tahap pelaksanaan di awal dilakukan dengan cara sosialisasi melalui perkenalan oleh ketua tim PKM dan memberikan penyampaian tentang maksud dan tujuan dari kegiatan PKM serta disampaikan pula sistematika sosialisasi yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan program kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 04 Desember 2023 di desa dusun Babeko Kec. Bathin II, Kab. Muara Bungo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan website atau aplikasi pelayanan publik dalam mensukseskan program Literasi Digital yang sedang digalakkan oleh pemerintah saat ini. Kegiatan pengabdian ini akan diperuntukkan kepada masyarakat keseluruhan dusun Babeko. Kegiatan Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan tentang ruang lingkup literasi digital, dimana materi yang disampaikan adalah tentang gambaran 4 pilar literasi digital sebagaimana Kementerian Komunikasi dan Informatika telah meluncurkan modul-modul tersebut Keempat pilar tersebut adalah Digital Culture, Digital Ethics, Digital Safety dan Digital Skills. Digital Culture merupakan kemampuan setiap orang dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari [7].

Digital Ethics adalah kompetensi seseorang dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari. Digital Safety merupakan keahlian setiap orang dalam mengenali, mempolakan, menerapkan, me-nalisis, dan meningkatkan kesadaran keamanan digital dalam kehidupannya. Digital Skills adalah kecakapan seseorang untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Digital Culture atau Budaya Bermedia Digital merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperkuat karakter berbangsa manusia modern melalui sikap dan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung pada etiap sila Pancasila dan tetap mengedepankan prinsip-prinsip Bhineka Tunggal Ika. Digital Ethics atau Etika Bermedia Digital merupakan rangkaian sikap dan perilaku di dunia digital dengan mengedepankan simbol-simbol atau pedoman beretika yang baik.



Gambar.1 4 Pilar Literasi Digital

Beberapa fitur dalam Website Sistem Informasi Desa Dusun Babeko meliputi:

1. Informasi Penduduk: Menyediakan data demografis dan informasi mengenai penduduk desa.
2. Administrasi Desa: Memberikan informasi tentang struktur pemerintahan desa, jadwal pertemuan, dan kebijakan administratif, perangkat desa
3. Pelayanan Publik: Memungkinkan warga untuk mengakses layanan publik secara online, seperti pengajuan permohonan izin, pendaftaran kelahiran, atau pengaduan.
4. Agenda Kegiatan: Menampilkan jadwal kegiatan dan acara di desa, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maupun kelompok masyarakat.
5. Berita dan Informasi: Menyediakan berita terkini dan informasi relevan tentang pembangunan, kegiatan sosial, dan berbagai informasi penting lainnya.
6. Dokumentasi Visual: Menyajikan foto atau video kegiatan di desa untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.
7. Kontak dan Umpan Balik: Memberikan sarana bagi warga untuk memberikan masukan, menyampaikan pertanyaan, atau menghubungi pemerintah desa.

Website sistem informasi desa dusun Babeko bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di tingkat desa, serta layanan berbasis digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, SID dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan masyarakat desa dan mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Berikut beberapa fitur website dusun babeko.



Gambar.2. Halaman Utama Website Babeko



Gambar.3 Menu Profil Desa



Berita Terkini



Gali Potensi Desa Demi Pembangunan di Indonesia

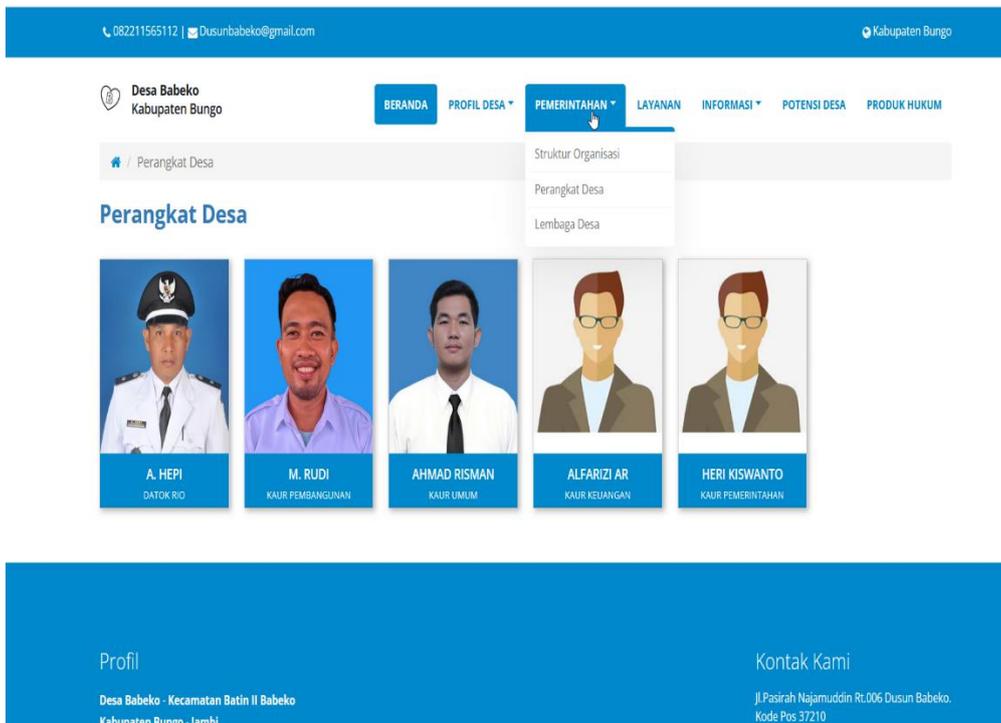
Potensi Desa di Indonesia "Negara Kepulauan" merupakan salah satu julukan yang dimiliki Indonesia. Ribuan pulau terbentang luas dengan daratan yang bersatu padu dengan lautannya. Masing-masing pulau terdiri dari ratusan daerah ... [Selengkapnya](#)

Pengumuman

Pembuatan KK, AKTE

Agenda Kegiatan

Gambar.4 Menu Pemerintahan



Gambar.4 Menu Halaman Perangkat Desa

Pengelolaan website sistem informasi desa (SID) dusun babeko memerlukan sejumlah sumber daya untuk memastikan bahwa website tersebut berjalan dengan baik, tetap terkini, dan dapat memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa sumber daya yang dibutuhkan terkait pengelolaan SID :

1. Perangkat Keras (Hardware):
 - Server: Diperlukan server untuk menyimpan dan mengelola data SID. Server ini bisa berupa server lokal atau layanan cloud, tergantung pada kebutuhan dan kapabilitas desa.
 - Komputer: Untuk mengelola dan mengupdate konten SID, dibutuhkan komputer atau laptop yang dapat diakses oleh petugas pengelola website.
2. Perangkat Lunak (Software):
 - Sistem Manajemen Konten (CMS): Untuk memudahkan pengelolaan konten, sebaiknya menggunakan CMS seperti WordPress, Joomla, atau Drupal.
 - Aplikasi Pengembangan Web: Bagi pengembang yang ingin membuat atau memodifikasi fitur-fitur SID, diperlukan perangkat lunak pengembangan web seperti Sublime Text, Visual Studio Code, atau Adobe Dreamweaver.
3. Keamanan Cyber:
 - Sertifikat SSL: Untuk mengamankan transmisi data melalui HTTPS.
 - Perangkat Lunak Keamanan: Seperti firewall, antivirus, dan perangkat lunak deteksi ancaman untuk melindungi website dari serangan cyber.
4. Personil:
 - Web Developer: Untuk mengembangkan dan memelihara website.
 - Administrator Website: Bertanggung jawab atas manajemen harian, pembaruan, dan penanganan masalah teknis.
 - Pegawai Pemerintah Desa: Untuk memberikan informasi yang diperlukan, memastikan data akurat, dan berpartisipasi dalam pengelolaan website.
5. Koneksi Internet:
 - Koneksi internet yang stabil dan andal diperlukan untuk memastikan website dapat diakses dan dikelola dengan baik.
6. Pelatihan:
 - Pelatihan untuk personil yang terlibat dalam pengelolaan website, agar mereka dapat menggunakan CMS, memahami keamanan website, dan menjalankan tugas-tugas terkait.
7. Anggaran Keuangan:
 - Dana untuk membiayai pembelian perangkat keras, perangkat lunak, serta untuk membayar biaya hosting dan domain.
8. Domain dan Hosting:
 - Pendaftaran domain yang representatif untuk SID.
 - Layanan hosting untuk menyimpan file dan data website secara online.
9. Dukungan Teknis:
 - Akses ke dukungan teknis dari penyedia hosting atau pengembang web untuk menangani masalah teknis yang mungkin timbul.
10. Ruang Penyimpanan:
 - Untuk menyimpan cadangan data dan file website, serta memastikan keberlanjutan operasional.



Gambar.4 Foto Dokumentasi Kegiatan PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi website Sistem Informasi Desa SID, dusun babeko memberikan dampak positif yang signifikan antara lain :

1. Peningkatan literasi digital masyarakat terlihat dari partisipasi yang lebih aktif dalam penggunaan teknologi informasi.
2. Layanan publik yang terintegrasi dengan Website SID memberikan kemudahan akses, transparansi, dan efisiensi dalam administrasi desa.
3. Dengan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat, SID telah membentuk hubungan yang lebih erat antara pemerintah desa danarganya.
4. Website sistem informasi desa membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam membangun jembatan antara pemerintah desa dan warga, memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dan pertukaran informasi yang lebih cepat.

4.2 Saran

Berbagai temuan selama penelitian ini memberikan landasan untuk beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak positif

1. Pemberdayaan Masyarakat, terus berinvestasi dalam pelatihan literasi digital dan workshop untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang potensi SID dan cara optimal menggunakannya.
2. Melakukan pembaruan rutin pada konten Website Sistem Informasi Desa , termasuk informasi terkini, agenda kegiatan, dan berita yang relevan, untuk menjaga ketertarikan dan keterlibatan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan izin dan mendanai kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan. Dan

terima kasih kepada Kepala Dusun Babeko yang telah membrikan izin kegiatan PKM ini. Dengan meningkatkan literasi digital dan Implementasi SID menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dusun Babeko, Kab. Muara Bungo, Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rukayat, Y. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 11(2), 56–65. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/32/12>
- [2] Indrayani, E. (2020). E-Government: Konsep, Implementasi, dan Perkembangannya di Indonesia. Solok: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia. <https://www.researchgate.net/publication/340266618>
- [3] Astuti, S. I., Prananingrum, E. N., Rahmiaji, R. L., Nurhajati, Lotulung, L. J. H. & Kurnia, N. (2021). Modul Budaya Bermedia Digital. Direktorat Jenderal Aptika Kemkominfo.
- [4] Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Astuti, Y. D., Birowo, M. A., Hartanti, L. E. P., Amanada, N. M. R. & Kurnia, N. (2021). Modul Etis bermedia digital. Direktorat Jenderal Aptika Kemkominfo.
- [5] R. Fatharani, R. Dwiyan, and M. Revansyah, “Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Giriharja Kecamatan Rancah,” *J. Ilmu Pemerintah.*, pp. 316–321, 2022.
- [6] D. R. Fauzi, A. Setiadi, A. Hermalia, M. H. A. Zidqy, T. Herdianto, and P. I. Pemerintahan, “Penerapan sistem informasi desa berbasis website di desa margaharja kecamatan sukadana kabupaten ciamis,” pp. 303–308.
- [7] A. Susanto, E. H. Rachmawanto, I. U. W. Mulyono, and C. A. Sari, “Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Huloso, Kaligesing, Purworejo
- [8] M. Praseptiawan, E. D. Nugroho, and A. Iqbal, “Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari,” *ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 521–528, 2021, doi: 10.35568/abdimas.v4i1.1206.
- [9] A. Desmayanty et al., “Implementasi sistem informasi desa berbasis website di desa sindangsari,” no. 6, pp. 58–64, 2014
- [10] A. H. Umar Sholahudin, M. Hari Wahyudi and Dosen, “PEMERINTAH DESA PASCA UU NO. 6 TAHUN 2014 (Studi Tentang Implementasi Otonomi Desa di Desa Paciran Kabupaten Lamongan),” *Cakrawala Jurna Litbang Kebijakan.*, vol. 11, no. 2, pp. 145–155, 2017
- [11] H. Irna Rahmawati, “Analisis Kesiapan Desa dalam Implementasi Penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Studi pada Delapan Desa di Kabupaten Sleman),” *2nd Univ. Res. Colloquium*, no. 6, pp. 305–313, 2015